



Afiksasi pada Lirik Lagu Album 20.20 Karya Grup Band Wali Sebagai Pemantik Keterampilan Menulis Deskripsi di MTs

Eko Putro Miftahul Wahab¹, Cutiana Windri Astuti², Ardian Pitra Satya Purnama³

¹Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, STKIP PGRI Ponorogo, Indonesia

²Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, STKIP PGRI Ponorogo, Indonesia

³Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, STKIP PGRI Ponorogo, Indonesia

mifthaeko@gmail.com

cutiana84@gmail.com

ardianpitra26@gmail.com

Abstrak - Afiksasi adalah proses pembentukan kata dengan membubuhkan afiks (imbuhan) pada bentuk dasar, baik bentuk dasar tunggal maupun kompleks. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan afiksasi pada lirik lagu album 20.20 karya Grup Band Wali sebagai pemantik keterampilan menulis deskripsi di MTs. Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif. Objek dalam penelitian ini adalah lirik lagu album 20.20 karya Grup Band Wali yang berjumlah sepuluh judul lagu. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik simak dan catat. Teknik analisis data dengan menelaah temuan kata-kata berafiks yang sudah ditandai disesuaikan dengan kajian morfologis. Pada sepuluh judul lagu terdapat bentuk dan fungsi kata berafiks, yaitu prefiks, sufiks, dan konfiks. Kata berafiks yang tidak ditemukan adalah sufiks. Data prefiks yang ditemukan adalah prefix *meN-*, *di-*, *ku-*, *ter-*, *ke-* dan *se-*. Data sufiks yang ditemukan meliputi *-kan*, *-lah*, dan *-an*. Konfiks yang ditemukan meliputi *per-an*, *meN-an*, *ke-mu*, dan *meN-mu*. Selanjutnya hasil penelitian dapat dibuat sebagai referensi alternatif kata berafiks dan digunakan sebagai pemantik keterampilan menulis deskripsi siswa di MTs.

Kata kunci — Afiksasi, Lirik Lagu, Menulis Deskripsi

Abstract - Affixation is the process of word formation by affixing affixes to the basic form, both single and complex basic forms. The purpose of this research is to describe affixation in song lyrics of album 20.20 by Wali Band Group as a trigger for description writing skills in MTs. This research was conducted using descriptive qualitative method. The object of this research is the lyrics of the song album 20.20 by the band Wali, which totalled ten song titles. The data collection technique in this study used listening and note-taking techniques. Data analysis technique by examining the findings of affixed words that have been marked in accordance with morphological studies. In ten song titles, there are forms and functions of affixed words, namely prefixes, suffixes, and confixes. The affixed word that is not found is suffix. The prefix data found are prefixes *meN-*, *di-*, *ku-*, *ter-*, *ke-* and *se-*. Suffix data found include *-kan*, *-lah*, and *-an*. Confixes found include *per-an*, *meN-an*, *ke-mu*, and *meN-mu*. Furthermore, the research results can be made as an alternative reference for affixed words and used as a trigger for students' description writing skills at MTs.

Keywords- Affixation, Song Lyrics, Descriptive Writing

PENDAHULUAN

Bahasa memiliki peran penting sebagai penunjang berbagai aktifitas dan kehidupan sosial manusia (Arifin, 2018). Menurut Kridalaksana dalam Chaer (2014) bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer yang digunakan oleh para kelompok sosial untuk bekerjasama, berkomunikasi, dan mengidentifikasikan diri. Dalam komunikasi perlu dicermati bagaimana ketepatan penggunaan bahasanya termasuk pilihan kata dan kalimat yang baik dan benar. Setyawati (2010) berpendapat berbahasa Indonesia dengan baik dan benar adalah berbahasa Indonesia yang sesuai dengan faktor-faktor penentu berkomunikasi dan benar dalam penerapan aturan kebahasaannya. Maka manusia perlu memahami pembentukan kata dan kalimat yang tepat sehingga tidak salah dalam penggunaan bahasa saat berkomunikasi, tentunya juga disesuaikan dengan situasi tuturan (lihat Setiawan & Rois, 2017; Artalisnanda dkk., 2021; Sofyan, dkk., 2022; Sari & Cahyono, 2022).

Morfologi menjadi bagian penting yang perlu ditelaah karena morfologi adalah ilmu bahasa yang mengkaji tentang pembentukan kata. Menurut Caher (2015) didalam kajian linguistik, morfologi berarti ilmu mengenai bentuk-bentuk dan pembentukan kata. Secara terperinci morfologi mempelajari seluk-beluk struktur kata serta pengaruh perubahan-perubahan struktur kata terhadap kelas kata dan arti kata. Menurut Kridalaksana (2010) morfologi merupakan cabang ilmu linguistik yang mempelajari tentang susunan kata atau pembentukan kata.

Wiryananda (2016) menyatakan bahwa proses morfologis adalah peristiwa penggabungan morfem yang satu dengan morfem yang lain menjadi kata. Proses morfologis ada beberapa jenis, salah satunya adalah afiksasi. Afiksasi adalah proses morfologis yaitu proses pembubuhan afiks (imbuhan) pada suatu kata. Afiksasi adalah proses pembentukan kata dengan membubuhkan afiks (imbuhan) pada morfem dasar baik morfem bebas ataupun morfem terikat. Menurut Restiani & Sofyan (2019) afiksasi merupakan suatu proses pembentukan kata dengan cara membubuhkan afiks pada bentuk dasar.

Afiks merupakan bentuk terikat yang dapat ditambahkan pada awal, akhir, atau tengah kata. Fadila (2020) menyampaikan afiks sendiri merupakan salah satu unsure yang sangat penting dalam pembentukan kata atau dapat diartikan sebagai kelas kata tertentu dalam bahasa. Ketika kata ditambahkan afiks maka akan menjadi bentuk lain dan akan mengubah makna gramatikalnya (lihat Suprpto & Sumarlam, 2016; Handayani & Dhamina, 2021; Purnama, 2021). Setiap afiks adalah bentuk terikat, artinya bahwa dalam tuturan biasa, bentuk tersebut tidak dapat berdiri sendiri dan secara gramatis selalu melekat pada bentuk lain. Afiksasi mengakibatkan bentuk dasar berubah menjadi kategori tertentu sehingga berstatus kata atau bila telah berstatus kata akan berganti kategori sehingga juga merubah makna. Dari segi penempatannya, afiks dapat dibedakan menjadi

beberapa jenis diantaranya adalah prefiks, infiks, sufiks, konfiks, simulfiks dan imbuhan gabungan (Putrasyasa, 2017).

Prefiks (awalan) yaitu afiks yang diletakkan didepan bentuk kata dasar, yaitu: meN-, per- ter-, pe-, per-. Infiks (sisipan) yaitu afiks yang diletakkan di tengah bentuk dasar, yaitu: el-, er-, em-, in-. Sufiks (akhiran) yaitu afiks yang diletakkan di akhir bentuk dasar, yaitu: -an, -kan-i. Simulfiks yaitu afiks yang dimanifestasikan dengan ciri-ciri segmental yang dileburkan pada bentuk dasar, dalam bahasa Indonesia non standard: kopi menjadi ngopi, soto menjadi nyoto. Konfiks yaitu afiks yang terdiri dari dua unsur, yaitu di depan dan di belakang bentuk dasar. Konfiks berfungsi sebagai satu morfem terbagi, yaitu: ke-an, pen-an, dan per-an. Imbuhan gabungan (kombinasi afiks) yaitu kombinasi dari dua afiks atau lebih yang bergabung dengan bentuk dasar. Bentuk kombinasi afiks adalah ber-kan, ter-kan, meN-kan, meN-i, memper-I, dan memper-an.

Kata-kata berafiks tidak hanya digunakan dalam bahasa saat berkomunikasi, tetapi juga digunakan pencipta lagu dalam menulis lirik lagu. Lagu merupakan bagian wujud komunikasi antara penyanyi dan pendengar. Menurut Putri (2020) seperti halnya dalam karya seni, pemakaian bahasa dalam lirik lagupun memiliki ciri-ciri dan keunikan tersendiri dalam penggunaannya. Keberagaman afiksasi yang terdapat dalam lirik lagu menjadi menarik untuk dikaji karena ada kekhasan penulis lagu dalam menyusun tiap lirik lagunya. Maka peneliti memilih fokus penelitian pada bentuk, fungsi dan makna afiksasi dalam lirik lagu Album 20.20 karya Grup Band Wali. Hasil penelitian ini akan dimanfaatkan sebagai salah satu alternatif bahan ajar dalam pembelajaran keterampilan menulis.

Keterampilan menulis adalah keterampilan berbahasa yang produktif. Menulis menjadi salah satu sarana komunikasi dalam bentuk tertulis. Dalam menulis diharapkan adanya kemampuan menghasilkan atau menyampaikan bahasa pada pihak lain melalui bentuk tulisan. Maka kecenderungan keterampilan memproduksi bahasa atau merangkai kata-kata dan menyusun kalimat yang padu menjadi salah satu faktor utama permasalahan siswa. Menurut Rimayanti, dkk. (2021) kegiatan menulis pada siswa bisa ditingkatkan jika guru mau merubah proses pembelajaran di dalam kelasnya, semisal menggunakan media yang menarik. Maka sejalan dengan pendapat tersebut perlu difikirkan oleh seorang guru bagaimana mengemas pembelajaran menulis menjadi lebih menarik dan menyenangkan sehingga keterampilan menulis siswapun juga menjadi lebih baik.

Lirik lagu dan musik menjadi salah satu yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran menulis untuk memantik keterampilan menulis siswa, khususnya keterampilan menulis deskripsi di tingkat MTs. Selama ini guru-guru kita cenderung belum memanfaatkan media audio visual dalam bentuk lagu berikut lirik lagu dan juga video klip lagunya. Alwi, dkk. (2007) menyampaikan

pengertian lagu sebagai wujud musik berupa suatu kerangka termasuk dari melodi dan irama yang tersusun dalam harmoni, tempo dan dinamik.

Keterampilan menulis deskripsi membutuhkan pendukung keterampilan memilih dan merangkai kata. Teks deskripsi disampaikan dengan menggambarkan secara terperinci dan detail terkait dengan apa yang dilihat, didengar, dan dirasakan. Kata-kata berafiks hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan guru sebagai bahan ajar. Musik dan video klip lagunya dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang berbasis digital yaitu dengan memanfaatkan *youtube* saat memutarinya. Maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk, fungsi, dan makna afiksasi pada lirik lagu Album 20.20 karya Grup Band Wali sebagai pemantik keterampilan menulis deskripsi siswa tingkat MTs.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini adalah deskriptif kualitatif teks. Menurut Mukhtar dalam Setiani, dkk. (2021) metode penelitian deskriptif kualitatif adalah sebuah metode yang digunakan peneliti untuk menemukan pengetahuan atau teori terhadap penelitian pada suatu waktu tertentu. Penelitian kualitatif dilakukan pada latar yang sifatnya alamiah (*natural setting*), bukan pada situasi buatan Subadi (2000). Obyek data pada penelitian ini adalah berupa kata-kata dalam syair lagu pada album 20.20 karya grup band wali yang berjumlah sepuluh judul lagu diantaranya: (1) Lamar Aku (LK), (2) Sakit Tak Berdarah (STB), (3) Matanyo (M), (4) Takkan Pisah (TP), (5) Wasiat Sang Kekasih (WSK), (6) Bocah Ngapa Yak (BNY), (7) Serpihan Hatiku (SH), (8) Kuy Hijrah (KH), (9) Cinta Diujung Nafas (CDN), dan (10) Indonesia Juara (IJ). Data yang akan dideskripsikan yaitu bentuk dan fungsi afiksasi yang nanti akan dijadikan sebagai pemantik dalam pembelajaran menulis deskripsi di MTs.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik simak dan catat. Melalui teknik simak dan catat semua bentuk dan fungsi afiksasi dalam lirik lagu album 20.20 karya grup band wali akan didata dengan rinci. Tahap simak berarti peneliti akan mendengarkan dan menyimak lagu, mentranskrip lirik lagu, membaca secara teliti kemudian menandai kata-kata yang ditemukan, kemudian pada tahap catat peneliti mencatat kata-kata yang benar-benar sesuai dengan afiksasi.

Teknik analisis data yang digunakan dalam rangka pengolahan data penelitian ini yaitu: (i) menyeleksi data yang telah ditemukan berupa kata-kata dalam lirik lagu yang termasuk afiksasi; (ii) pengidentifikasian data, data yang sudah terkumpul dipilah dan diidentifikasi serta diklasifikasikan disesuaikan dengan jenis-jenis afiksasi, (iii) menganalisis data sesuai bentuk dan fungsi

afiksasi sesuai dengan kajian morfologis; dan (iv) membuat kesimpulan yaitu berupa data dari bentuk dan fungsi afiksasi yang telah ditemukan.

Setelah semua data hasil penelitian terkumpul kemudian dapat dikembangkan menjadi alternatif bahan ajar dan media pembelajaran menulis deskripsi di tingkat MTs bisa berupa daftar kata berafiks.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bentuk dan Fungsi Afiksasi pada Lirik Lagu Album 20.20

Berikut ini data penggunaan prefiks dalam lirik lagu album 20.20 karya Grup Band Wali.

Prefiks *meN-*

Kukan *memeluk*, menciummu di surga (TP, bait ke-4, baris ke-4)

Kau *memilih* dia (STB, bait ke-1, baris ke-4)

Dan kuy, kuy, kuy mantap *melangkah* (KH, bait ke-4, baris ke-2)

Kata *memeluk* memiliki bentuk dasar *peluk* mendapatkan prefiks *meN-*. Prefik *mem-* pada kata dasar *peluk* memiliki fungsi kata sifat, setelah mendapatkan afiks *meN-* menjadi *memeluk* maka fungsi kata menjadi kata kerja. kata *memilih* memiliki kata dasar *pilih*. Prefik *me-* pada kata tersebut memiliki fungsi sebagai kata kerja. Pada kata *melangkah* memiliki kata dasar *langkah*. Prefiks *me-* pada kata tersebut memiliki fungsi sebagai kata kerja

Prefiks *ber-*

Beginikah rasanya sakit tak *berdarah* (STB, bait ke-2 baris ke-1)

Lihatlah mentari pagi telah *berganti* senja sore hari (SH, bait ke-3, baris ke-1)

Tapi tak ada hati yang tak pernah *berubah* (SH, bait ke-3, baris ke-4)

Sayang, aku ingin *berbicara* kepadamu (TP, bait ke-1, baris ke-1)

Pada data diatas kata *berdarah* memiliki kata dasar *darah*. Prefiks *ber-* pada kata tersebut memiliki fungsi kata sebagai kata sifat, setelah mendapatkan afiks *ber-* menjadi *berdarah* maka fungsi kata menjadi kata kerja. kata *berganti* memiliki bentuk dasar *ganti*. Prefik *ber-* pada kata tersebut memiliki fungsi sebagai kata sifat. Pada data kata *berubah* memiliki kata dasar *ubah*. Prefik *ber-* pada kata tersebut memiliki fungsi sebagai kata sifat. kata *berbicara* memiliki kata dasar *rbicara*. Prefiks *ber-* pada kata tersebut memiliki fungsi sebagai kata kerja

Prefiks *di-*

Tolong baca tolonglah *dibaca* (LA, bait ke-1, baris ke-3)

Begitupun yang terjadi pada setiapisi *dihati* (SH, bait ke-3, baris ke-2)

Disuruh salat, nggak pernah mau (BNY, bait ke-1, baris ke-1)

Kata *dibaca* memiliki kata dasar *baca*. Prefiks *di-* pada kata tersebut memiliki fungsi sebagai kata kerja. Prefiks *di-* pada kata tersebut memiliki makna menyuruh. Kata *dihati* memiliki kata dasar *hati*. Prefiks *di-* pada kata tersebut memiliki fungsi sebagai kata keterangan. Kata *disuruh* memiliki kata dasar *suruh*. Prefiks *di-* pada tersebut memiliki fungsi sebagai kata kerja.

Prefiks *ku-*

Tak *kusangka* begitu hebatnya (Sakit Tak Berdarah, bait ke-2 baris ke-2)
Langsung *kudatang* (Matanyo, bait ke-1, baris ke-4)

Pada kata *kusangka* memiliki kata dasar *sangka*. Prefeks *ku-* pada kata tersebut memiliki fungsi sebagai kata kerja. Pada kata *kudatang* memiliki kata dasar *datang*. Prefiks *ku-* pada kata tersebut memiliki fungsi sebagai kata kerja. Pada kata *kudatang* memiliki kata dasar *datang*.

Prefiks *ter-*

Semua orang tua ingin yang *terbaik* untuk anaknya (TP, bait ke-2, baris ke-3)

Badan *terbujur* di kurung batang (KH, bait ke-2, baris ke-2)

Tidak ada kata *terlambat* (KH, bait ke-6, bait ke-1)

Pada data kata *terbaik* memiliki kata dasar *baik*. Prefiks *ter-* pada kata tersebut memiliki fungsi sebagai kata kerja. Pada data kata *terbujur* memiliki kata dasar *bujur*. Prefiks *ter-* pada kata tersebut memiliki fungsi sebagai kata kerja. Pada data kata *terlambat* memiliki kata dasar *lambat*. Prefiks *ter-* pada kata tersebut memiliki fungsi sebagai kata kerja.

Prefiks *ke-*

Kekasih, ini dari dalam (WSK, bait ke-2, baris ke-1)

Pada data kata *kekasih* memiliki kata dasar *kasih*. Prefiks *ke-* pada kata tersebut memiliki fungsi merubah kata sifat menjadi kata benda.

Prefiks *se-*

Sehidup, semati, seduka bahagia (CDN, bait ke-4, baris ke-1)

Sehidup, semati, seduka bahagia (CDN, bait ke-4, baris ke-1)

Pada data kata *sehidup* memiliki kata dasar *hidup*. Prefiks *se-* pada kata tersebut memiliki fungsi sebagai kata keterangan. Pada data kata *semati* memiliki kata dasar *mati*. Prefiks *se-* pada kata tersebut memiliki fungsi sebagai kata keterangan.

Sufiks

Berdasarkan data yang ditemukan terdapat beberapa kata yang berimbuhan sufiks, sufiks yang ditemukan meliputi -nya, -kan, -an, dan -i. Berikut adalah paparannya.

Sufiks *-kan*

Bila nanti kau *hancurkan* hatiku (SH, bait ke-1, baris ke-1)

Sudahlah jangan *fikirkankan* itu takkan kulakukan (SH, bait ke-5, baris ke-4)

Kukan *dengarkan* duhai cintaku (TP, bait ke-1, baris ke-4)

Takkan ada yang *pisahkan* kita (TP, bait ke-4, baris ke-1)

Pada data kata *hancurkan* memiliki kata dasar *hancur*. Sufiks *-kan* pada kata tersebut memiliki fungsi sebagai kata kerja. Pada data kata *fikirkankan* memiliki kata dasar *fikir*. Sufiks *-kan* pada kata tersebut memiliki fungsi sebagai kata kerja. Pada data kata *dengarkan* memiliki kata dasar *dengar*. Sufiks *-kan* pada kata

tersebut memiliki fungsi sebagai kata kerja. Pada data kata *pisahkan* memiliki kata dasar *pisah*. Sufiks *-kan* pada kata tersebut memiliki fungsi sebagai kata kerja.

Sufiks -lah

Tolong baca *tolonglah* dibaca (LA, bait ke-1, baris ke-3)

Lamar aku *lamarlah* diriku (LA, bait ke-5, baris ke-2)

Lupakanlah Allah *sungguhlah* malang (KH, bait ke-1, baris ke-3)

Sayangku, cintaku, *datanglah* kemari (CDN, bait ke-1, baris ke-1)

Pada data kata *tolonglah* memiliki kata dasar *tolong*. Sufiks *-lah* pada kata tersebut memiliki fungsi mempertegas. Pada data kata *lamarlah* memiliki kata dasar *lamar*. Sufiks *-lah* pada kata tersebut memiliki fungsi mempertegas. Pada data kata *sungguhlah* memiliki kata dasar *sungguh*. Sufiks *-lah* pada kata tersebut memiliki fungsi mempertegas. Pada data kata *tolonglah* memiliki kata dasar *tolong*. Sufiks *-lah* pada kata tersebut memiliki fungsi mempertegas.

Sufiks -an

Lihat *tulisan* ini (LA, bait ke-1 baris ke-4)

Diajak bener, *marahan* situ (BNY, bait ke-3, baris ke-2)

Pada data kata *tulisan* memiliki kata dasar *tulis*. Sufiks *-an* pada kata tersebut memiliki fungsi merubah kata sifat menjadi kata benda. Pada data kata *marahan* memiliki kata dasar *marah*. Sufiks *-an* pada kata tersebut memiliki fungsi merubah kata sifat menjadi kata kerja.

Infiks

Berdasarkan analisis, tidak ditemukan kata yang menggunakan afiks infiks pada lirik lagu album 20.20 karya Grup Band Wali.

Konfiks

Berdasarkan data yang ditemukan terdapat beberapa kata yang berimbuhan konfiks, konfiks yang ditemukan meliputi *per-an*, *men-an*, *ke-mu*, *mem-mu*, *me-i*, *ku-an*. Berikut adalah paparannya

Konfiks per-an

Ini *permintaan* hati (LA, bait ke-2, baris ke-4)

Pada data ini kata *permintaan* memiliki kata dasar *minta*. Konfiks *per-an* pada kata tersebut memiliki fungsi merubah kata kerja menjadi kata sifat.

Konfiks meN-an

Meninggalkan aku (STB, bait ke-1, baris ke-2)

Pada data ini kata *meninggalkan* memiliki kata dasar *tinggal*. Konfiks *meN-an* pada kata tersebut memiliki fungsi sebagai kata kerja.

Konfiks ke-mu

Mana punya kamu? Mana *kekasihmu*, Bambang? (M, bait ke-2, baris ke-2)

Pada data ini kata *kekasihmu* memiliki kata dasar *kasih*. Konfiks *ke-mu* pada kata tersebut memiliki fungsi sebagai kata benda.

Konfiks meN-mu

Bukan kutak *mempercayaimu* (SH, bait ke-3, baris ke-3)

Pada data ini kata *mempercayaimu* memiliki kata dasar *percaya*. Konfiks meN-mu pada kata tersebut memiliki fungsi sebagai kata sifat.

Konfiks *me-i*

Bilananti orang tuamu tak *meridhoi* dengan (TP, bait ke-2, baris ke-1)

Pada data ini kata *meridhoi* memiliki kata dasar *ridho*. Konfiks *me-i* pada kata tersebut memiliki fungsi sebagai kata sifat.

Konfiks *meN-mu*

Kukan memeluk *menciummu* di surga (TP, bait ke-4, baris ke-4)

Pada data ini kata *menciummu* memiliki kata dasar *cium*. Konfiks meN-mu pada kata tersebut memiliki fungsi sebagai kata kerja.

Afiksasi pada Lirik Lagu Album 20.20 sebagai Pemantik Keterampilan Menulis Deskripsi Siswa di MTs

Hasil penelitian ini selanjutnya dibuat daftar kata berafiks dan dapat digunakan sebagai bahan ajar pada pembelajaran menulis teks deskripsi. Dalam aplikasi pemanfaatan daftar kata-kata berafiks sebagai pemantik keterampilan menulis deskripsi siswa MTs, maka guru dapat menggunakan lagu dan video klip lagu sebagai media pembelajaran. Guru dapat memanfaatkan aplikasi youtube atau media yang berbasis audiovisual untuk menyajikan lagu, video klip, dan syair lagu yang sudah ditandai kata-kata yang berafiks sehingga memantik motivasi dan ketertarikan siswa dalam mencermati kata-kata berafiks. Siswa dapat menggunakan berbagai kata berafiks yang ada dalam syair lagu sebagai inspirasi dalam merangkai kalimat dalam tulisan deskripsinya.

Tabel 1. Kata Berafiks pada Syair Lagu Album 20.20

Bentuk Prefiks		Bentuk Sufiks		Bentuk Konfiks	
meN-	mengapa	kan-	hancurkan	per-an	permintaan
	memeluk		fikirkan	meN-an	meninggalkan
	memilih		serahkan	ke-mu	kekasihmu
	melangkah		rasakan	meN-mu	mempercayaimu
ber-	berdarah		dengarkan	me-i	meridhoi
	berakhir		tinggalkan	meN-mu	mencintaimu
	berganti		pisahkan	di-ku	disampingku
	berbicara		katakana		
ter-	terbujur		ungkapkan		
	terlambat		doakan		
	terakhir		hembuskan		
ke-	kekasih	-lah	tolonglah		
			lamarlah		

	lihatlah
	sudahlah
	lupakanlah
	sungguhlah
	datanglah
	duduklah
	merapatlah
-an	tulisan
	marahan

Sesuai dengan silabus pada kurikulum 2013 maka materi menulis deskripsi ada pada Kelas 8 MTs. Kompetensi Dasarnya yaitu menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan baik secara lisan dan tulis. Selain faktor pemantik keterampilan menulis, dengan adanya hasil penelitian ini dapat memandu siswa untuk mengetahui struktur kebahasaan yang baik dan tepat dalam sebuah kata berimbuhan.

SIMPULAN

Berdasarkan data hasil penelitian yang telah dianalisis menggunakan kajian morfologis maka dapat disimpulkan bahwa pada sepuluh lirik lagu pada Album 20.20 karya Grup Band Wali terdapat bentuk dan fungsi afiksasi yang meliputi: prefix, sufik, konfiks, dan simulfiks. Sedangkan yang tidak ditemukan datanya adalah bentuk infiks.

Data prefiks *meN-* yang berfungsi sebagai kata kerja. Prefiks *ber-* yang berfungsi sebagai kata sifat. Prefiks *di-* yang memiliki fungsi sebagai kata kerja. Prefiks *ku-* yang memiliki fungsi sebagai kata kerja. Prefiks *ter-* yang memiliki fungsi sebagai kata kerja. Prefiks *ke-* yang memiliki fungsi mengubah kata sifat menjadi kata benda. Prefiks *se-* yang memiliki fungsi sebagai kata keterangan. Data sufiks yang ditemukan meliputi *-kan*, *-lah*, *-an*, dan *-i*. Sufiks *-kan* berfungsi sebagai kata kerja. Sufiks *-lah* memiliki fungsi mempertegas. Sufiks *-an* memiliki fungsi merubah kata sifat menjadi kata benda. Konfiks yang ditemukan meliputi *per-an*, *meN-an*, *ke-mu*, dan *meN-mu*. Konfiks *per-an* memiliki fungsi merubah kata kerja menjadi kata sifat. Konfiks *meN-an* memiliki fungsi sebagai kata kerja. Konfiks *ke-mu* memiliki fungsi sebagai kata benda. Konfiks *meN-mu* memiliki fungsi sebagai kata sifat. Konfiks *me-i* memiliki fungsi sebagai kata sifat. Konfiks *meN-u* memiliki fungsi sebagai kata kerja.

Hasil penelitian ini selanjutnya dibuat daftar kata berafiks dan dapat digunakan oleh guru sebagai bahan ajar atau media pemantik siswa dalam

memilih dan merangkai kata-kata pada pembelajaran keterampilan menulis teks deskripsi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Rasa syukur tertuju pada Allah SWT dan terima kasih kepada seluruh rekan di STKIP PGRI Ponorogo yang telah membantu tersusunnya artikel ini. Serta terima kasih kepada pimpinan STKIP PGRI Ponorogo yang telah memfasilitasi publikasi artikel ini.

REFERENSI

- Alwi, H. dkk. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Arifin, A. 2018. How Non-native Writers Realize their Interpersonal Meaning? *Lingua Cultura*, 12(2), 155-161. Doi: <https://doi.org/10.21512/lc.v12i2.3729>
- Artalisananda, B. D., Suprayitno, E. & Astuti, C. W. 2021. Kesantunan Berbahasa pada Kolom Komentar di dalam Akun Facebook "Info Cegatan Wilayah Ponorogo (ICWP)". *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 8(1), 44-50. Diakses secara online dari <https://jurnal.stkippgriponorogo.ac.id/index.php/JBS>
- Chaer, A. 2014. *Lingustik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, A.. 2015. *Morfologi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fadhila, A. Z. 2020. Analisis Afiksasi dalam Album "Dekade" Lagu Afgan. *Jurnal JILP*, 4(4), 11-18. Doi: <https://doi.org/10.36057/jilp.v4i1.441>
- Handayani, A. D. & Dhamina, S. I. 2021. Analisis Kesalahan Berbahasa Jawa Ranah Fonologis dalam Media Informasi Daring "SETENPO". *Diwangkara*, 1(1), 1-6. Diakses secara online dari <https://jurnal.stkippgriponorogo.ac.id/index.php/Diwangkara>
- Kridalaksana, H. 2010. *Morfologi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Purnama, A. P. S. 2021. Model Analisis Komparatif Bersama sebagai Implementasi Nilai Etika dan Estetika dalam Pembelajaran Teks Anekdote. *Jurnal Leksis*, 1(2), 65-72. Diakses secara online dari <https://jurnal.stkippgriponorogo.ac.id/index.php/Leksis>
- Putri, C. I. 2020. *Analisis Afiksasi Lirik Lagu Album "Cinta Luar Biasa" Andmesh Kamaleng sebagai Alternatif Bahan Ajar Menulis Teks Persiasi di SMP Kelas VIII*. Prosiding Seminar Literasi V. Semarang
- Putrasyasa, I. B. 2017. *Kajian Morfologi*. Bandung: PT. Refika Aditama.

- Restiana A. & Sofyan, A. N. 2019. Afiksasi pada Lirik Lagu Album “Monokrom”: Kajian Morfologis. *Jurnal Suar Bentang*, 14(2), 143-150. Doi: <http://dx.doi.org/10.26499/surbet.v14i2.130>
- Rimayanti, E., Kasnadi & Hurustyanti, H. 2021. Media Tayangan Iklan Prodek untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Paragraf Persuasif Siswa. *Jurnal Leksis*, 1(1), 9-15. Diakses secara online dari <https://jurnal.stkippgriponorogo.ac.id/index.php/Leksis>
- Sari, F. K. & Cahyono, Y. N. 2022. Kajian Tindak Tutur Ilokusi pada Interaksi Jual Beli di Pasar Tradisional Pulung. *Diwangkara*, 2(1), 39-47. Diakses secara online dari <https://jurnal.stkippgriponorogo.ac.id/index.php/Diwangkara>
- Setiani, N., Yogatama, I. & Krisna, T. E. 2021. Analisis Wacana Kritis Roger Fowler dalam Berita Online Forum Semua Tentang Ponorogo. *Jurnal Leksis*, 1(2), 91-98. Diakses secara online dari <https://jurnal.stkippgriponorogo.ac.id/index.php/Leksis>
- Setiawan, H. & Rois, S. 2017. Wujud Kesantunan Berbahasa Guru: Studi Kasus di SD Immersion Ponorogo. *Jurnal Gramatika*, 3(2), 145-161. Doi: <https://doi.org/10.22202/jg.2017.v3i2.2003>
- Setyawati, N. 2010. *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia, Teori dan Praktik*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Subadi, T. 2010. *Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Suprpto & Sumarlam. 2016. Aspek Gramatikal dalam Kumpulan Cerpen 1 Perempuan 14 Laki-Laki Karya Djenar Mahesa Ayu. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 3(2), 125-133. Diakses secara online dari <https://jurnal.stkippgriponorogo.ac.id/index.php/JBS>
- Wiryananda, N. M. S. 2016. Pembentukan Kata pada Lirik Lagu Ebiet G. Ade. *Humanis*, 15(2), 159-165. Diakses secara online dari <https://ojs.unud.ac.id/index.php/sastra>

